

Analisis Jejak Karbon Pekerja Komuter dari Kota dan Kabupaten Tangerang Menuju DKI Jakarta Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 = Carbon Footprint Analysis of Commuter Workers from Tangerang to DKI Jakarta Before and During the COVID-19 Pandemic

Adelia Azmi Sabila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20526877&lokasi=lokal>

Abstrak

Peningkatan angka pekerja komuter akan menyebabkan peningkatan penggunaan kendaraan bermotor dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut tentunya akan meningkatkan emisi gas rumah kaca yang dilepaskan ke atmosfer. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jejak karbon yang dihasilkan oleh pekerja komuter dari Tangerang menuju DKI Jakarta, mengidentifikasi jenis kendaraan yang menghasilkan nilai jejak karbon terbesar (hotspot) serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya jejak karbon. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara terhadap pekerja komuter sebagai responden sesuai dengan persyaratan responden yang telah ditentukan dalam wilayah studi. Perhitungan jejak karbon dilakukan menggunakan metode faktor emisi yang didasarkan pada bahan bakar. Total jejak karbon yang dihasilkan adalah 3.630 kgCO₂eq/bulan pada periode sebelum pandemi dan 2.602 kgCO₂eq/bulan pada periode selama pandemi. Uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah uji korelasi pearson. Berdasarkan hasil uji korelasi diketahui bahwa Faktor yang paling mempengaruhi nilai jejak karbon yang dihasilkan pekerja komuter dengan skenario 1,2, dan 3 jenis kendaraan adalah jarak ($r = 0,52—0,37—0,21$; $p\text{-value} = 0—0,001—0,028$) dan frekuensi ($r = 0,29—0,32—0,25$; $p\text{-value} = 0,001—0,32—0,25$).

.....The increasing number of commuter workers will exalate the use of motorized vehicles in everyday life. It will also certainly give rise to the emission of greenhouse gases released into the atmosphere. This study was conducted to determine the carbon footprint generated by commuter workers from Tangerang to DKI Jakarta, to identify which mode of transportation is the largest contributor to the carbon footprint of commuter workers activities and to determine the factors influencing the magnitude of the carbon footprint. Primary data collection was carried out using questionnaires and interviews with workers as respondents in accordance with the respondent's requirements that had been determined in the study area. Calculation of the carbon footprint was carried out using the emission factor method which was based on fuel. The total carbon footprint generated was 3.630 kgCO₂/month in the pre-pandemic period and 2.602 kgCO₂/month during pandemic period. The correlation test used to determine the relationship between the independent variable and the dependent variable was the Pearson correlation test. Based on the results of the correlation test, it was known that the most influencing factor for the carbon footprint in this study were the distance traveled ($r = 0,52—0,37—0,21$; $p\text{-value} = 0—0,001—0,028$) and the frequency of driving ($r = 0,29—0,32—0,25$; $p\text{-value} = 0,001—0,32—0,25$).